

DAFTAR PUSTAKA

1. Andini F, Warganegara E, Kedokteran F, Lampung U. Morbus Hansen Tipe Multibasiler dengan Reaksi Kusta Tipe 1 dan Kecacatan Tingkat 2 Multibacillary Hansen's Disease with Type 1 Reaction and Grade 2 Disability. *J Medula Unila*. 2016;6(1):44-49.
2. Noorhasanah E. Differences influence of light and medium aerobic exercise activities to sitokin titors projectivity tumor necrosis factor (TNF- α) in teenagers. *Caring Noursing J*. 2017;1(1):21-28.
3. Hayati. Dampak Latihan Intensitas Berat pada Fungsi Imun Tubuh. *Embrio, J Kebidanan*. 2014;IV(3):50-56.
4. Aroziah M, Sugiharto, Kinanti RG. Efek Latihan Terhadap Imonoglobulin (IgG) Pada Tikus Putih Wistar Nor vegicus Strain. *J Sport Sci*. 2014;4(3):125-129.
5. Kemenkes RI. Hapuskan Stigma dan Diskriminasi Terhadap Kusta. In: *Infodatin-Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. ; 2018:1-10.
6. Prabowo Y. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. In: *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. ; 2019:1-219.
7. Yuniarti E. Pengaruh Latihan Submaksimal Terhadap Kadar Interleukin-6 Pada Siswa Pusat Pendidikan. *Sainstek*. 2014;VI(2):189-192.
8. Shodiq MC. Pengaruh Latihan Fisik Submaksimal Terhadap Peningkatan Jumlah Sel Limfosit Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus Strain Wistar). *Progr Stud Ilmu Keolahraaan, Fak Ilmu Keolahraaan Univ Negeri Malang*. 2016;4(2):1-10. doi:10.17977/jss.v4i2.6436.g2728
9. Yasirin A, Rahayu S, Junaidi S, Artikel I. Latihan Senam Aerobik Dan Peningkatan Limfosit Cd4 (Kekebalan Tubuh) Pada Penderita HIV. *J Sport Sci Fit*. 2014;3(3):1-6.
10. Wardhana M. Pengantar Psikoneuroimunologi. Vaikuntha International Publication. Bali.2016.1-183.
11. Harun L. Perbandingan Kadar Interleukin-6 Dan Jumlah Limfosit Setelah (Comparation Of The Levels Of Interleukin-6 And The Number Of Lymphocytes After Mild And Moderate Aerobic In Adolescents). *Healthy-Mu Journal*.2017:1(2), 64–68.
12. Baratawidjaja KG, Rengganis I. *Imunologi Dasar*.FKUI:Jakarta.2014;219-230.
13. Erta M, Quintana A, Hidalgo J. Interleukin-6, a major cytokine in the central nervous system. *Int J Biol Sci*. 2012;8(9):1254-1266. doi:10.7150/ijbs.4679.
14. Wahyuniati N, Maulana R. Peran Interleukin-10 Pada Infeksi Malaria. *J Kedokt Syiah Kuala*. 2015;15(2):96-103.
15. Masfufatun M, Tania POA, Raharjo LH, Baktir A. Kadar IL-6 dan IL-10 Serum pada Tahapan Inflamasi di Rattus norvegicus yang terinfeksi Candida albicans. *J Kedokt Brawijaya*. 2018;30(1):19. doi:10.21776/ub.jkb.2018.030.01.4.
16. Suyasa IK. Kadar Interleukin-6 Plasma yang Tinggi dan Rasio Kadar

Interleukin-6/Interleukin-10 Plasma Yang Tinggi Merupakan Faktor Risiko Terjadinya Osteoarthritis Lumbal Simtomatik Pada Penderita Wanita Pasca Menopause Defisiensi Estrogen. *disertasi Progr Dr Univ udayana denpasar*. 2016:1-128.

17. Kang S, Tanaka T, Narazaki M, Kishimoto T. Targeting Interleukin-6 Signaling in Clinic. *Immunity*. 2019;50(4):1007-1023. doi:10.1016/j.immuni.2019.03.026.
18. Tanaka T, Narazaki M, Kishimoto T. Il-6 in inflammation, Immunity, And disease. *Cold Spring Harb Perspect Biol*. 2014;6(10). doi:10.1101/cshperspect.a016295
19. Vionni, Arifputra J, Arifputra Y. Reaksi Kusta. *Cermin Dunia Kedokteran-242/*. 2016;43(7):501-504.
20. Solang AD, Pudjiadi A, Latief A, et al. Hubungan Kadar Interleukin-6 dengan Luaran Infeksi Pascabedah. *Sari Pediatr*. 2014;16(4):236. doi:10.14238/sp16.4.2014.236-40.
21. Mushidah M, Muliawati R. Perubahan jumlah leukosit akibat aktivitas fisik berat pada mencit jantan balb/c. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2019;14(1):11. doi:10.26714/jkmi.v14i1.4790.
22. Tiara D, Tiho M, Mewo YM. Gambaran kadar limfosit pada pekerja bangunan. *J e-Biomedik*. 2016;4(2):2-5. doi:10.35790/ebm.4.2.2016.14620.
23. Rahman D, Apollo F, Rismadayanti W, Ginting M, Fitri K. Jumlah Leukosit Dan Hitung Jenis Leukosit Pada Atlet Softball. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*. 2018;2(4):1-9.
24. Bakhri S. Analisis Jumlah Leukosit Dan Jenis Leukosit Pada Individu Yang Tidur Dengan Lampu Menyala Dan Yang Dipadamkan. *J Media Anal Kesehat*. 2018;1(1):83-91. doi:10.32382/mak.v1i1.176.
25. Sudiono J. Sistem Kekebalan Tubuh. Buku Kedokteran EGC:Jakarta.2014.
26. Afriwandi. Ilmu Kedokteran Olahraga. Buku Kedokteran EGC:Jakarta.2011.
27. Bafirman. Wahyuri, AS. Pembentukan Kondisi Fisik. PT RajaGrafindo Persada:Depok.2018
28. Sulistyowati, LS. Buku Saku Ayo Bergerak Lawan Obesitas. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan RI.2017.
29. Budiwanto S. *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang; 2012:1-171.
30. Purwanto. Dampak Senam Aerobik terhadap Daya Tahan Tubuh dan Penyakit. *J Media Ilmu Keolahragaan Indones*. 2011;1(1):1-9. doi:10.15294/miki.v1i1.1128
31. Saputra KL, Arifin A. Rancang Bangun Kendali Kecepatan Treadmill Menggunakan ECG yang Divisualisasikan Menggunakan Virtual Reality. *J Tek ITS*. 2019;8(1):A17-A22.
32. Harahap NS, Pahutar UP. Pengaruh Aktifitas Fisik Aerobik Dan Anaerobik Terhadap Jumlah Leukosit Pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. *Sains Olahraga J Ilm Ilmu Keolahragaan*. 2017;1(2):33. doi:10.24114/so.v1i2.7785.
33. Neil A kelly. The Effect of Total Work Performed During Acute Heavy

- Resistance Exercise on Circulating Lymphocytes in Untrained Men. *Univ Connect*. 2011;1:1-45.
34. Sandy FF, Saputri WE, Hanifah S, et al. Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Nilai Limfosit, Leukosit, Monosit dan Alergi lain Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Shift A Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. *Farmaka*. 2019;17(2):213-221.
 35. Aditama., TY. *Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.2012:67-122.
 36. Darmaputra IGN, Ganeswari PAD. Peran sitokin dalam kerusakan saraf pada penyakit kusta: Tinjauan Pustaka. *Intisari Sains Medis*. 2018;9(3):92-100. doi:10.15562/ism.v9i3.328.
 37. Wang SH, Pancholi P. Mycobacterial skin and soft tissue infection. *Curr Infect. Dis. Rep*. 2014; 16: 438.
 38. Nath I, Saini C, Valluri VL. Immunology of leprosy and diagnostic challenges. *Clin. Dermatol*. 2015. p.90-8.
 39. Yuniati R. Perbedaan Kadar IL-8 pada Penderita Kusta Tipe MB dengan Reaksi Reversal. *Media Med Muda*. 2016;Volume 2(3):0-6.
 40. Naafs B, van Hees CLM. Leprosy type 1 reaction (formerly reversal reaction). *Clin Dermatol*. 2016;34(1):37-50. doi:10.1016/j.clindermatol.2015.10.006.
 41. Hajar S. Morbus Hansen Biokimia dan Imunopatogenesis. *J Kedokt Syiah Kuala*. 2017;17(03):190-194. doi:https://doi.org/10.24815/jks.v17i3.9157.
 42. Meita Ardini Pratamasari MYL. Retrospective Study: Type 1 Leprosy Reaction. *BIKKK - Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin - Period Dermatology Venereol*. 2015;27(2):137-143. doi:http://dx.doi.org/10.20473/bikkk.V27.2.2015.137-143.
 43. Pratiwi FD, Agusni I. Kelainan Sistemik dan Laboratoris pada Pasien Kusta dengan Reaksi Tipe 2 (Erythema Nodosum Leprosum). *BIKKK - Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin - Period Dermatology Venereol*. 2018;30(1):18-25.
 44. Hamzah MS, Darwin E, Decroli E, Pamudji R. Peran Transforming Growth Factor- β Pada Reaksi Eritema Nodusum Leprosum Berulang. *MDIV*. 2018;45(4):173-177.
 45. Wiryo IT. Kusta Tipe Borderline Lepromatosa dengan Eritema Nodusum Leprosum Berat, Anemia dan Cacat Kusta Tingkat 2. *Progr Pendidik Dr Spes I*. Denpasar; Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran UNUD/RSUP Sanglah Denpasar.2018:1-25.
 46. Agustina T, Indarto D, Sugiarto. Interleukin-6 Dengan Kadar Hemoglobin. *J biomedika*. 2018;10(2):107-114.
 47. Kusumaningrum W. Peran interleukin 6 dalam menentukan keluaran modified rankin scale pada sirkulasi parsial anterior stroke iskemik akut. (*Tesis*), Jakarta;Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi, Universitas Indonesia. 2014.
 48. Purwaningsih E. Disfungsi Telomer Pada Penyakit Autoimun Telomere Dysfunction in Autoimmune Diseases. *J Kedokt Yars*. 2013;21(1):41-49.

49. Amran P, AlQarni AW. Analisis Jumlah Pemeriksaan Limfosit Pada Penderita Human Immunodeficiency Virus (HIV). *J Media Anal Kesehatan*. 2019;10(1):28-34.
50. Darlina, Nurhayati S. Respon Sitokin Pada Kultur Sel Limfosit Sebagai Uji Penting Dalam Pengembangan Vaksin Malaria Iradiasi. *Bul Al*. 2015;17(1):1-7. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
51. Tiara D, Tiho M, Mewo YM. Gambaran kadar limfosit pada pekerja bangunan. *J e-Biomedik*. 2016;4(2):2-5. doi:10.35790/ebm.4.2.2016.14620.
52. Hapsari BK. Limfosit Pada Kanker Serviks Jenis Squamous Cell Carcinoma. *Dep Histol Fak Kedokt dan Ilmu Kesehatan Univ Muhammadiyah Yogyakarta*. 2015;1(2):112-116.
53. Sembiring K, Lubis B, Rosdiana N, Nafianti S, Siregar OR. Status Imunitas Anak dengan Anemia Defisiensi Besi. *Cermin Dunia Kedokt*. 2018;45(9):653-655.
54. Adrian, K. <https://www.alodokter.com/leukopenia-ini-penyebab-turunnya-sel-darah-putih.2017> (diakses tanggal 20 maret 2020).
55. Riyanto, A. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.2011.
56. Cornish SM, Johnson ST. Systemic cytokine response to three bouts of eccentric exercise. *Results Immunol*. 2014;4(1):23-29. doi:10.1016/j.rinim.2014.04.002
57. Bongga S. Respon Akut Olahraga Futsal Malam Terhadap Kadar Interleukin-6 Pada Individu Dewasa Muda. *J Din*. 2018;09(02):29-34.
58. Dwi Hidayanti M, Astuti S, Erna Kustyawati M. Pengaruh Pemberian “Kombucha” Teh Rosella Terhadap Profil Darah Mencit (*Mus musculus L*). *J Agritech*. 2014;34(04):382. doi:10.22146/agritech.9432
59. Berawi KN, Agverianti T. Efek Aktivitas Fisik pada Proses Pembentukan Radikal Bebas sebagai Faktor Risiko Aterosklerosis. *J Major*. 2017;6(2):86-91. <http://jjuke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1019>